

ABSTRACT

This study aims to examine the application of improved shoe production processes using the value stream mapping approach on assembling lines to eliminate waste in PT Pratama Abadi Indudri. The many activities that do not provide added value make the company have to provide a place and high costs, so innovation is needed to make changes to meet customer needs between processes and the flow of material and information that runs smoothly. In this study the researchers used a qualitative descriptive research method with 4 production lines which were the subject of research (Line 10, 11, 12 and 14) and which became the object of research namely line 10. Based on the results of research conducted with survey, interview and documentation on line 10 , then to identify any wastage that exists is produced whether there is a significant positive influence on decreasing inventory and lead time. After conducting research studies to get results, namely inventory that previously 9300 pairs became 7868 or reduced by 1432 pairs, lead time from 4.1 days to 3.8 days, the information flow that was initially push became a pull system, the addition of the kanban system and added supermarket areas to maintain the stock afterwards.

Keywords: *value stream mapping, inventory, lead time, waste*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan perbaikan proses produksi sepatu menggunakan pendekatan *value stream mapping* pada *assembling line* untuk menghilangkan pemborosan di PT Pratama Abadi Indudtri. Banyaknya aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah membuat perusahaan harus menyediakan tempat dan biaya yang tinggi maka diperlukan inovasi untuk melakukan perubahan guna memenuhi kebutuhan pelanggan antar proses dan terjadi aliran material dan informasi yang berjalan lancar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan 4 line produksi yang menjadi subjek penelitian (Line 10, 11, 12 dan 14) dan yang menjadi objek penelitian yaitu line 10 dengan mengumpulkan data bulanan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan survey, wawancara dan dokumentasi di line 10, maka untuk mengidentifikasi pemborosan apa saja yang ada diproduksi apakah ada pengaruh positif yang signifikan pada penurunan *inventory* dan *lead time*. Setelah dilakukan penelitian peneliti mendapatkan hasil yaitu inventori yang sebelumnya 9300 pasang menjadi 7868 atau berkurang sebanyak 1432 pasang, lead time dari 4,1 days menjadi 3,8 days, aliran informasi yang awalnya push menjadi pull system, penambahan sistem kanban dan menambah area supermarket untuk menjaga stok aman setelahnya.

Kata Kunci: *value stream mapping*, *inventory*, *lead time*, pemborosan